

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada pengembangan Media *Audiovisual* Berbentuk Animasi pada siswa kelas V SD Tunas Pelita Binjai, maka diperoleh beberapa simpulan antara lain:

1. Proses pengembangan media audiovisual berbentuk animasi pada “Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dan subtema (2) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan dilakukan 9 tahapan penelitian dimana, diawal dari tahapan observasi, menemukan masalah, mengumpulkan literasi, mengumpulkan video animasi yang menjadi ide peneliti, membuat video pengembangan sampai tahap validasi produk dan instrument dalam penelitian ini.
2. Kelayakan media audiovisual berbentuk animasi untuk meningkatkan keterampilan menganalisis informasi siswa pada “tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dan subtema (2) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan diperoleh dengan kategori valid dimana penilaian ahli yang dilakukan keseluruhan, produk video animasi ini pada uji coba kelompok kecil memperoleh skor 294 dengan persentase 88,55% (kategori valid). Untuk ahli pertama selaku ahli media pembelajaran memberikan persentase penilaian produk sebesar 88,46 ahli kedua selaku ahli kelayakan materi memberikan persentase penilaian produk sebesar 90,67%. Dan ahli ketiga selaku ahli konstruk memberikan persentase penilaian produk sebesar 85%. Penilaian ahli terhadap uji coba

kelompok besar bahwa produk video animasi dalam penelitian ini memperoleh skor 314 dengan persentase 94,58% (kategori valid). Kemudian untuk ahli media memberikan skor 94,23 %, ahli kelayakan materi memberikan skor 94,79% dan ahli konstruk memberikan skor 95%.

3. Untuk efektivitas media *audiovisual* dalam meningkatkan keterampilan menganalisis informasi siswa pada “tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dan subtema (2) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan, dari hasil perhitungan uji efektivitas diperoleh $t_{hitung} = 8,82$ Dari daftar distribusi t dengan menggunakan peluang $1-\alpha = 0,95$ dengan $dk\ n-1\ (6-1) = 5$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,07$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh video animasi terhadap kemampuan siswa menganalisis informasi pada “Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dan subtema (2) Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan”.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru kelas agar lebih memperhatikan dan mempersiapkan media pembelajaran yang tepat diberikan untuk setiap tema pembelajaran.
2. Disarankan kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya dengan adanya video animasi dalam pembelajaran.

3. Disarankan bagi sekolah hendaknya mensosialisasikan kepada guru cara pembuatan media video animasi, agar semua guru dibekali kemampuan dalam membuat media dan bahan ajar yang menarik.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan memperluas konsep materi yang dikembangkan melalui video animasi.

1.3 Implikasi Penelitian

Hasil temuan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru khususnya dalam menggunakan dan memilih model pembelajaran yang tepat serta lebih memperhatikan aspek dan karakteristik siswa. Mengingat temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang nyata dan sesuai sangat mempengaruhi keterampilan menganalisis informasi bagi siswa. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran, guru dapat dengan mudah merancang pembelajaran yang mampu memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Jika guru menerapkan sebuah model pembelajaran yang menarik maka dapat dipastikan hasil belajar dan keterampilan siswa juga akan meningkat secara signifikan.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini terlihat bahwa keterampilan menganalisis informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki kemampuan menganalisis informasi yang baik akan berdampak positif pada hasil belajar yang ia peroleh. Namun sebaliknya siswa yang memiliki keterampilan menganalisis informasi yang rendah maka berdampak negative pula pada hasil belajarnya. Hasil penelitian ini juga sebagai

masukannya bagi sekolah lain dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran di kelas sehingga akan menampilkan potensi dan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda, untuk itu sangat penting bagi guru memahami karakteristik dan memberikan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Karena, pada hakikatnya peningkatan pembelajaran siswa dilihat dari stimulus yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

